



PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP ATRIBUT DESTINASI PANTAI LAKEY DI KABUPATEN DOMPU

M. Setyo Nugroho¹, Zuhair Afif Al Fattah²
Universitas Islam Negeri Mataram

Email: tyonugroho@uinmataram.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the perceptions of domestic and foreign tourists regarding the attributes of Lakey Beach, Dompus Regency, as a tourist destination. The research uses qualitative methods and is presented descriptively. Data collection methods include direct observation of Lakey Hu'u to assess the current condition of various destination attributes, such as tourism products, support facilities, accommodations, activities, institutions, image, pricing, cleanliness, safety, comfort, and services. Additionally, interviews were conducted with ten foreign tourists and ten domestic tourists. The findings of this study indicate that, overall, tourists have a positive perception of Lakey Beach. However, some attributes, such as cleanliness and the facilities at places of worship, received negative feedback. The results of this study are intended to provide a deeper understanding of tourists' preferences and perceptions of Lakey Beach, as well as to offer insights for stakeholders involved in the development and promotion of tourism in the region.

Keywords : Lakey Beach, Tourists' Perceptions, Tourism Destination Attributes.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi wisatawan domestik dan mancanegara terhadap atribut destinasi wisata yang terdapat di Pantai Lakey, Kabupaten Dompus. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan disajikan secara deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi berupa pengamatan ke Lakey Hu'u terkait dengan kondisi terkini atribut destinasi seperti produk wisata, fasilitas pendukung wisata, akomodasi, aktivitas pariwisata, kelembagaan, citra, harga, kebersihan, keamanan dan kenyamanan, serta pelayanan. Kemudian wawancara kepada sepuluh wisatawan mancanegara dan sepuluh wisatawan domestik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara garis besar, wisatawan memiliki persepsi yang positif terhadap Pantai Lakey, namun terdapat beberapa atribut yang mendapat persepsi negatif seperti kebersihan dan fasilitas tempat ibadah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang preferensi dan persepsi wisatawan terhadap destinasi wisata Pantai Lakey, serta memberikan masukan bagi pihak terkait dalam pengembangan dan promosi pariwisata di wilayah tersebut.

Kata Kunci : Pantai Lakey, Persepsi Wisatawan, Atribut Destinasi Wisata.

PENDAHULUAN

Pada kesejarahannya, pariwisata dalam tradisi Islam dimulai dari

kemunculan Islam itu sendiri sebagai agama yang universal, yakni ketika dikenalkan konsep ziarah yang artinya

secara harfiahnya adalah berkunjung. Akibatnya budaya ziarah itulah lahir berbagai bentuk pranata sosial Islam yang dibimbing oleh etika dan hukumnya. Selanjutnya lahirlah konsep dhiyah, yakni tata krama kunjung-berkunjung yang di dalamnya mengatur etika dan tata krama secara hubungan sosial antara tamu (dhaif) dengan tuan rumah (mudhif) (Hamim, 2023). Hal ini berdasarkan firman Allah swt dalam Al-quran surah Al-Mulk ayat 15:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي
مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya :

“Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajalah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.” QS. Al-Mulk [67]: 15

Dalam perkembangan pariwisata, relasi tuan rumah dengan tamu menjadi hubungan komersil. Perkembangan industri pariwisata merupakan peluang yang sangat besar bagi pertumbuhan ekonomi nasional maupun regional yang berdampak kepada meningkatnya pendapatan asli daerah, meningkatnya devisa negara serta dapat mengentaskan kemiskinan (Nigg & Eichelberger, 2021). pemerintah sebagai sektor publik mempunyai fungsi yang strategis dalam mewujudkan upaya-upaya yang mengarah kepada perkembangan industri wisata melalui kepemimpinan institusinya dalam hal perencanaan, pembangunan, pengeluaran kebijakan pariwisata, serta penegakan peraturan, sehingga pariwisata daerah mendapatkan perhatian lebih mendalam, khususnya aset-aset wisata yang memiliki potensi yang bukan hanya bernilai historis akan tetapi memiliki aset lain di mana aset wisata yang bernilai ekonomis . Dalam kegiataannya, kepariwisataan di suatu

destinasi pariwisata harus beradaptasi terhadap tuntutan perubahan dengan selalu memperhatikan suara dari berbagai pihak khususnya wisatawan (Chen et al., 2021; Deason et al., 2023), suara tersebut berupa persepsi mereka untuk perubahan destinasi pariwisata tersebut agar menjadi lebih baik (Mpotaringa & Tichaawa, 2023; Fu et al., 2022; Solberg & Smiley, 2022). Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu proses yang diterima stimulus individu melalui alat reseptor yaitu alat indera. Persepsi akan terbentuk positif apabila sesuatu hal yang dilihat maupun kejadian yang dialami oleh manusia positif, persepsi akan berbentuk negatif apabila manusia melihat suatu hal tetapi tidak sesuai dengan yang diharapkan (Yin et al., 2023).

Terdapat beragam persepsi yang berkembang di kalangan wisatawan mengenai pantai lakey, sehingga penelitian ini bertujuan mengukur lebih jauh persepsi wisatawan mengenai pantai Lakey. Persepsi wisatawan sangat diharapkan sebagai masukan bagi para pemangku kepentingan (stakeholder) baik pemerintah daerah maupun pihak swasta, untuk memperbaiki segala kekurangan yang ada, sehingga destinasi pariwisata tersebut menjadi lebih baik serta layak untuk dikunjungi dan dinikmati oleh wisatawan, Maka penelitian ini berfokus pada persepsi wisatawan terhadap pantai Lakey.

Persepsi wisatawan diharapkan dapat memberikan gambaran situasi dan kondisi pantai Lakey di mata wisatawan, sehingga dapat menjadi suatu pertimbangan dalam melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas maupun sarana dan prasarana untuk menunjang wisata di daerah ini. Berbagai atraksi budaya dan keunikan adat istiadat yang hidup dan berkembang dalam masyarakat Dompu merupakan

kekuatan tersendiri bagi pariwisata daerah ini. Sejak dahulu kala daerah ini memiliki filosofi dan apresiasi budaya serta rasa seni yang tinggi. Hal ini ditandai dengan adanya beberapa peninggalan bersejarah yang dapat dijumpai saat ini antara lain: Roa Rumu, Batu Puma, Wadu Pa'a (batu pahat), situs Doro Bata (gunung/bukit batu bata) di Kandai I Dompu, situs waru kali (kompleks makam kuno), Candi Sambi Tangga, situs Nanga Sia, Batu Kursi (wadu kadera) yaitu batu berupa kursi tempat penobatan para Ncuhi (pemimpin), bekas Telapak Kaki Ncuhi dan Kubur Duduk di kawasan Hu'u. Situs ini ditemukan oleh tim Arkeologi Pusat Jakarta dan Denpasar-Bali (Ardiansyah, 2017).

Kabupaten Dompu sebagai salah satu daerah di Provinsi Nusa Tenggara Barat yang memiliki prospek selanjutnya yang dapat menjanjikan, dan Kabupaten Dompu pun memiliki beberapa potensi wisata yang dapat dikembangkan salah satunya adalah Pantai Lakey itu sendiri yang berada di Desa Hu'u Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat yang hingga sampai saat ini masih dalam tahap pengembangan. Sebagian wisatawan mungkin memiliki persepsi terhadap kurangnya infrastruktur yang memadai di sekitar Pantai Lakey, termasuk akses jalan yang sulit atau kurangnya fasilitas akomodasi dan transportasi (Kurniansah, 2019). Beberapa wisatawan juga mencari pengalaman berinteraksi dengan masyarakat lokal dan mengeksplorasi kehidupan serta budaya mereka. Hal ini bisa memberikan dimensi tambahan dalam pengalaman wisata mereka.

Pantai Lakey belum sepenuhnya dikenal secara luas di kalangan wisatawan domestik maupun mancanegara. Strategi promosi yang efektif diperlukan untuk meningkatkan visibilitas dan daya tarik destinasi ini.

Meningkatkan pengalaman wisatawan dengan menawarkan layanan yang berkualitas dan memadai merupakan hal penting. Dari aksesibilitas, fasilitas, hingga kegiatan yang ditawarkan, semuanya perlu dipertimbangkan agar pengalaman wisatawan di Pantai Lakey dapat menjadi positif dan berkesan.

Menyikapi tantangan-tantangan ini dengan mengembangkan rencana strategis yang inklusif, berkelanjutan, dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, akan membantu dalam meningkatkan potensi pariwisata di kawasan Pantai Lakey. Mengingat peran penting pariwisata dalam pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Dengan memahami persepsi wisatawan, pemerintah dan pihak terkait dapat meningkatkan pengelolaan dan promosi pariwisata di Pantai Lakey untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan memperbaiki pengalaman wisatawan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Persepsi Wisatawan Domestik Dan Mancanegara Terhadap Atribut Destinasi Wisata Yang Ada Di Pantai Lakey Kabupaten Dompu"

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Pantai Lakey Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat (lihat gambar 1). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi tindakan dan lain-lain secara holistik dan deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang ilmiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Teknik pengumpulan

data menggunakan 3 pendekatan, pertama yakni observasi langsung berupa pengamatan ke Pantai Lakey terkait dengan kondisi terkini atribut destinasi seperti produk wisata, fasilitas pendukung wisata, kelembagaan, citra, harga, keamanan dan kenyamanan, pelayanan dan lainnya yang akan menjadi objek persepsi penilaian wisatawan. Kedua, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara kepada 10 wisatawan domestik, dan 10 wisatawan mancanegara yang berkunjung di pantai

Lakey Hu'u (lihat tabel 1 dan 2). Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengumpulkan informasi tentang bagaimana persepsi wisatawan domestik dan mancanegara terhadap atribut destinasi wisata yang ada di Pantai Lakey Kabupaten Dompu. Ketiga, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data studi litetatur dan dokumentasi berupa data skunder yang berbentuk dokumen, foto, buku dan lainnya yang memiliki keterkaitan dengan Pantai Lakey.

Tabel 1. Identitas informan wistawan mancanegara

No.	Nama	Asal	Kelamin		Lama Tinggal
			L	P	
1.	Karine	Prancis		√	3 days
2.	Antoan	Spanyol	√		1 week
3.	Claudia	Italia		√	1 week
4.	Pascal	Prancis	√		1 week
5.	Jimmy	Inggris	√		3 days
6.	Haristen	Belanda	√		1 week
7.	Calorine	Prancis		√	3 days
8.	Carl	Jerman	√		1 week
9.	Alex	Jerman	√		3 days
10.	Felix	Jerman	√		1 week

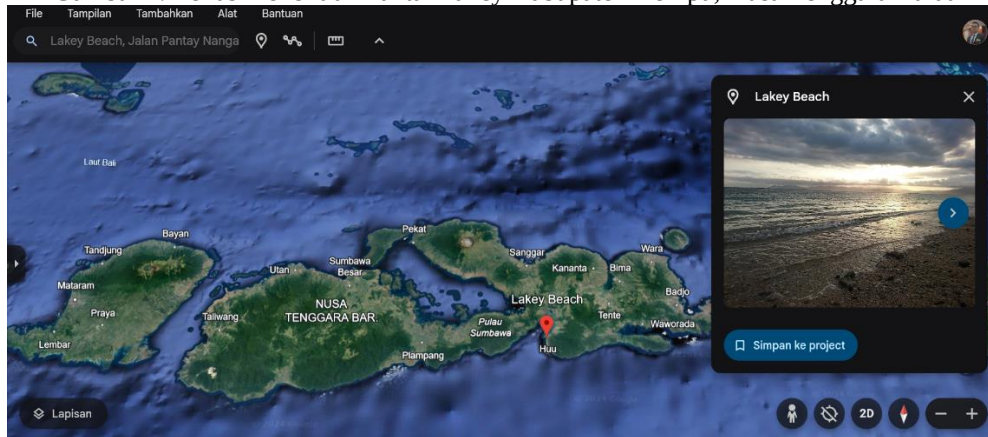
Sumber: Hasil penelitian penulis

Tabel 2. Identitas informan wisatawan domestik

No.	Nama	Asal	Kelamin		Jumlah Kunjungan
			L	P	
1.	Wawan	Kota Bima	√		3x
2.	Faisal	Kab. Bima	√		2x
3.	Ibu Siti	Daha		√	3x
4.	Ratu	Kab. Bima		√	1x
5.	Yayan	Kab. Bima	√		4x
6.	Rizal	Kab. Bima	√		3x
7.	Gita	Dompu		√	1x
8.	Yana	Kota Bima		√	5x
9.	Alif	Kota Bima		√	2x
10.	Pak Anto	Kab. Bima	√		4x

Sumber: Hasil penelitian penulis

Gambar 1. Lokasi Penelitian Pantai Lakey Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat



Sumber: Google Earth, 2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persepsi Wisatawan Domestik Dan Mancanegara Terhadap Atribut Destinasi Wisata Yang Ada Di Pantai Lakey Kabupaten Dompu

Persepsi wisatawan mengenai Pantai Lakey bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana wisatawan melihat, merasakan, dan mengevaluasi sebuah destinasi wisata. Obyek persepsi ini mencakup berbagai aspek, seperti produk wisata, fasilitas pendukung wisata, akomodasi, aktivitas pariwisata, kelembagaan, citra, harga, kebersihan, keamanan dan kenyamanan, serta pelayanan, interaksi dengan komunitas lokal, keberlanjutan lingkungan, dan pengalaman wisata.

Atraksi Wisata Alam

Keindahan alam Pantai Lakey tidak hanya menarik bagi peselancar, tetapi juga bagi wisatawan yang mencari keindahan pantai dan pemandangan laut yang menakjubkan. Berikut ini adalah beberapa aspek penting dari kondisi alam di Pantai Lakey:

Gelombang Selancar

Pantai Lakey dikenal secara internasional karena gelombangnya yang menantang, terutama gelombang "left-hand break (jenis gelombang selancar di mana bagian puncak gelombang pecah dari kanan ke kiri (dari perspektif peselancar yang menghadap ke pantai)" yang dianggap ideal untuk selancar. Gelombang di Pantai Lakey memiliki karakteristik yang stabil sepanjang tahun, menjadikannya tempat favorit bagi peselancar profesional dan amatir. Gelombang ini tidak hanya menarik peselancar, tetapi juga menjadi daya tarik visual bagi wisatawan lain yang menikmati pemandangan spektakuler dari pantai.

Keindahan Pantai

Pantai Lakey memiliki pasir putih yang bersih dan lembut, serta air laut yang jernih dengan gradasi warna biru yang memukau. Keindahan pantai lakey membuatnya menjadi tempat yang sempurna untuk bersantai dan menikmati suasana alam yang tenang. Pemandangan matahari terbit dan terbenam di Pantai Lakey juga merupakan momen yang sangat dinantikan oleh wisatawan.

Terumbu karang & Keanekaragaman hayatilaut

Perairan di sekitar Pantai Lakey memiliki terumbu karang yang indah dan keanekaragaman hayati laut yang kaya. Ini menjadikannya tempat yang ideal untuk aktivitas snorkeling dan diving. Wisatawan dapat menjelajahi kehidupan bawah laut yang penuh dengan berbagai jenis ikan tropis, karang, dan makhluk laut lainnya. Keindahan bawah laut ini menambah daya tarik Pantai Lakey sebagai destinasi wisata alam.

Bukit dan pemandangan

Pantai Lakey dikelilingi oleh bukit-bukit hijau yang menambah keindahan alamnya. Bukit-bukit ini tidak hanya memberikan latar belakang yang indah untuk pantai, tetapi juga menawarkan kesempatan untuk trekking dan menikmati pemandangan dari ketinggian. Dari puncak bukit, wisatawan dapat melihat pemandangan pantai yang luas dan panorama laut yang memukau.

Temuan hasil observasi di atas sejalan dengan beberapa hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan baik wisatawan mancanegara maupun domestik, sebagaimana disampaikan oleh Mr. Hariston yang merupakan wisatawan mancanegara yang berasal dari Australia, beliau mengatakan:

"I come here for holiday, I am here because a really nice wave, and also sometime for the beach it's really pretty and also sometime there bottle, paper, and rubbish and that's need to control" (Wawancara 19 Februari, 2024)

Ada pun pendapat lain dari Mr. Alex yang berasal dari Jerman, mengatakan bahwa:

"The nature here should make sure that will regulated but not getting like

destroyed this place, because the nature very beautiful and keep it clean" (wawancara 20 Februari, 2024)

Hal yang serupa pun disampaikan oleh wisatawan domestik yang bernama Yayan, dia berkata bahwa:

"Menurut saya... atraksi wisata yang ada di pantai lakey ini sangat indah dan tergolong memadai, mulai dari pesisir pantainya, ombaknya yang bagus serta lengkap sehingga cocok untuk surfing, terumbu karang yang masih alami, pemandangan sekeliling pantai lakey juga mendukung dengan bukit-bukit yang masih hijau, serta adanya tumbuhan dan hewan yang masih khas dan dilestarikan ataupun di jaga oleh masyarakat sekitar sekaligus untuk mata pencahariannya" (wawancara 20 Februari, 2024)

Hal ini pun diperkuat oleh hasil dari wawancara peneliti dengan ketua pemangku suku adat, Sekretaris, dan POKDARWIS Desa Hu'u yang bernama Bapak Abdul Malik H. Yusuf, Johan, dan Restu, beliau mengatakan:

"pariwisata di pantai lakey itu sangat aneh, unik dan berbeda dengan wisata lainnya maupun di desa-desa lain di seluruh dunia, karena Desa Hu'u ini memiliki 3 keanehan yang pertama, memiliki gelombang lakeynya yang luarbias yang sama dengan gelombang yang ada di Hawaii, yang kedua ada geotermalnya sumber mata airnya yang cukup panas yang biasanya ibarat kita celupkan udang yang ada rambutnya yang Desa Hu'u punya kita celupkan langsung merah langsung matang saking uniknya dan panasnya mata air, yang ketiga ada baru- baru ini di Desa Hu'u ini ada tambang emasnya sehingga bisa dikenal oleh nasional dan internasional" (Wawancara 1 Maret, 2024)

Atraksi merupakan salah satu faktor paling penting dalam menentukan

kepuasan wisatawan. Pantai Lakey menawarkan berbagai atraksi yang menarik, seperti keindahan alam, kegiatan wisata, dan kebudayaan yang menarik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi wisatawan domestik dan mancanegara terhadap atraksi di Pantai Lakey sangat positif. Wisatawan domestik dan mancanegara sama-sama menikmati keindahan alam, kegiatan wisata, dan kebudayaan yang menarik di Pantai Lakey.

Dalam konteks wisata, teori atraksi sangat relevan dalam memahami bagaimana wisatawan domestik dan mancanegara menjadi tertarik pada lokasi wisata. Persepsi wisatawan terhadap atraksi wisata, seperti keindahan alam, kegiatan wisata, dan pengaruhnya, mempengaruhi kepuasan mereka dan kecenderungan untuk merekomendasikan lokasi wisata tersebut kepada orang lain (Solberg & Smiley, 2022).

Sesuai dengan penelitian (Rabotic, 2011) yang menyatakan bahwa Atraksi wisata merupakan sebagai segala sesuatu yang berhubungan dengan daya tarik wisatawan untuk berlibur, seperti keindahan alam, kegiatan wisata, dan kebudayaan yang menarik. Hal ini sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh wisatawan domestik yang bernama Yayan, dia berkata bahwa:

“Menurut saya... atraksi wisata yang ada di pantai lakey ini sangat indah dan tergolong memadai, mulai dari pesisir pantainya, ombaknya yang bagus serta lengkap sehingga cocok untuk surfing, terumbu karang yang masih alami, pemandangan sekeliling pantai lakey juga mendukung dengan bukit-bukit yang masih hijau, serta adanya tumbuhan dan hewan yang masih khas dan dilestarikan ataupun di

jaga oleh masyarakat sekitar sekaligus untuk mata pencahariannya” (wawancara 20 Februari, 2024)

Atraksi Wisata Budaya

Pantai Lakey di Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat, tidak hanya dikenal karena gelombang selancarnya yang menantang tetapi juga karena kekayaan budaya lokalnya. Budaya di sekitar Pantai Lakey menambah dimensi pengalaman wisatawan yang berkunjung ke daerah ini, beberapa budaya yang ada di sekitar pantai lakey adalah :

Kesenian dan Tari tradisional

Kesenian dan tari tradisional merupakan bagian penting dari budaya di Pantai Lakey. Wisatawan dapat menyaksikan berbagai pertunjukan tari tradisional yang dilakukan oleh penduduk setempat, seperti Tari Mpa'a Gantao yang merupakan tarian perang tradisional dari suku Mbojo (Bima). Tarian ini biasanya dipertunjukkan pada acara-acara adat atau festival budaya untuk menyambut tamu.

Musik Tradisional

Musik tradisional juga memainkan peran penting dalam budaya setempat. Instrumen tradisional seperti gong, gendang, dan seruling sering dimainkan dalam berbagai acara. Musik ini sering mengiringi tarian tradisional dan upacara adat, memberikan wisatawan kesempatan untuk menikmati keindahan dan keunikan musik lokal.

Kuliner lokal

Kuliner lokal di sekitar Pantai Lakey menawarkan berbagai masakan khas Dompu dan Nusa Tenggara Barat. Beberapa hidangan yang populer di kalangan wisatawan termasuk "Ikan Bakar," "Sate Pusut," dan "Se'i Sapi."

Kuliner ini tidak hanya menawarkan rasa yang khas tetapi juga menjadi cara bagi wisatawan untuk lebih mengenal budaya dan tradisi kuliner lokal.

Upacara Adat

Upacara adat merupakan bagian integral dari kehidupan masyarakat di Pantai Lakey. Wisatawan yang beruntung dapat menyaksikan atau bahkan berpartisipasi dalam upacara adat seperti "Rimpu," yaitu tradisi berpakaian yang menggunakan kain tenun khas Bima untuk perempuan. Selain itu, ada juga upacara "Mbolo Weki," sebuah upacara syukuran setelah panen yang diadakan oleh masyarakat setempat.

Kerajinan Tangan.

Kerajinan tangan lokal, seperti tenun ikat dan anyaman bambu, juga menjadi bagian penting dari budaya di Pantai Lakey. Wisatawan dapat membeli berbagai souvenir buatan tangan yang mencerminkan seni dan keterampilan masyarakat setempat. Tenun ikat, khususnya, adalah produk kerajinan yang terkenal dan banyak diminati oleh wisatawan.

Komunitas Nelayan

Komunitas nelayan di sekitar Pantai Lakey juga memberikan wawasan tentang kehidupan tradisional dan budaya maritim. Wisatawan dapat melihat aktivitas sehari-hari para nelayan, mulai dari memancing hingga proses pengolahan ikan. Beberapa wisatawan juga tertarik untuk mengikuti perjalanan memancing bersama nelayan lokal untuk merasakan pengalaman langsung.

Festival Budaya

Komunitas nelayan di sekitar Pantai Lakey juga memberikan wawasan tentang kehidupan tradisional dan

budaya maritim. Wisatawan dapat melihat aktivitas sehari-hari para nelayan, mulai dari memancing hingga proses pengolahan ikan. Beberapa wisatawan juga tertarik untuk mengikuti perjalanan memancing bersama nelayan lokal untuk merasakan pengalaman langsung.

Hasil temuan observasi di atas sejalan dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ketua pemangku suku adat Desa Hu'u yang bernama Bapak Abdul Malik H. Yusuf, beliau mengatakan:

"Aktivitas adat di Lakey yang ada di Desa Hu'u ini ada namanya majelis pemangku suku adat yang dimana pemangku suku adat ini payung pemerintahan desa yang membimbing, memberi arahan nasihat dan lain-lain dengan memilah budaya mana yang bertentangan dengan agama, UU negara, Pancasila tidak diapakai, namun tetap berpaku dan berpedoman dengan Al-Qur'an dan Hadits, kalau budaya yang berkaitan dengan agama yang masih dilakasanakan dan dilestarikan seperti; hadrah, tarian tradisional, gantao, budaya perkawinan seperti peta kapanca, kalei bunti/mempelai wanita, upacara sunatan yang bernama kande'i ziarah para leluhur masih tetap dilaksanakan dan dilestarikan dan masih kental... lalu berkaitan dengan hukum adat yang ada yaitu karena di Desa Hu'u mayoritas masyarakat muslim jadi untuk wisatawan mancanegara yang ingin keluar ataupun keliling dari luar kawasan pantai lakey tidak diperbolehkan untuk telanjang atau menggunakan bikini jadi harus ada pakaian normal pada umumnya dan wisatawan tersebut menerima dan memaklumi kebijakan tersebut bahkan mereka senang dan mengatakan unik, wisatawan tersebut pun bisa dan pernah bahkan sering mengikuti aktivitas budaya yang ada di Desa Hu'u ini" (wawancara 1 Maret, 2024)

Hal yang serupa pun namun sedikit berbeda disampaikan oleh Mr. Anton yang berasal dari Spanyol, beliau mengatakan:

"I think because this is my holiday, so I learn surf and I really interesting about the culture, because the culture really different than my country, for example like traditional cloth etc." (wawancara 21 Februari, 2024)

Adapun pendapat lain dari Yana selaku wisatawan domestik atau lokal yang berpendapat bahwa:

"Menurut saya... yang menarik dan unik termasuk agenda budaya yang ada di Desa Hu'u khususnya di Pantai Lakey ini yaitu kegiatan wa'u mbenggo yang mirip dengan festival bau nyale yang ada di Lombok, dilihat dari historinya pun mirip namun berbeda tokoh dalam kisahnya, yang diceritakan sejak 2500SM dengan adanya situs nanga sia Hu'u penduduk Dompu memiliki sebuah cerita rakyat yang dipercaya membentuk tradisi yang sama dengan bau nyale" (wawancara 21 Februari, 2024)

Amenitas

Pantai Lakey dilengkapi dengan berbagai fasilitas umum untuk mendukung kenyamanan dan kebutuhan wisatawan. Berikut adalah beberapa fasilitas umum yang tersedia di Pantai Lakey:

Lahan Parkir

Lahan parkir di Pantai Lakey sangat luas jadi untuk para wisatawan yang berkunjung ke destinasi Pantai Lakey termasuk aman, tidak khawatir akan tempat parkir yang full saat liburan tiba. baik mobil maupun sepeda motor, Fasilitas parkir ini memudahkan wisatawan yang datang dengan

kendaraan pribadi untuk mengakses pantai dan atraksi-atraksi sekitarnya.

Toilet

Untuk kenyamanan wisatawan, Pantai Lakey menyediakan fasilitas kamar mandi dan toilet umum yang bersih dan terawat. Fasilitas ini tersebar di beberapa titik strategis di sekitar pantai sehingga mudah diakses oleh pengunjung.

Musholla

Untuk tempat ibadah ini pengelola sudah menyiapkannya, namun sudah jarang digunakan, sehingga terlihat tidak layak untuk digunakan karena dari segi bangunannya sudah tua dan takutnya akan membahayakan wisatawan yang berkunjung.

Peralatan Wisata

Terdapat beberapa tempat penyewaan peralatan wisata di Pantai Lakey, termasuk penyewaan papan selancar, snorkel, paddleboard, dan sepeda. Fasilitas ini memudahkan wisatawan untuk mencoba berbagai aktivitas tanpa harus membawa peralatan sendiri.

Pusat Informasi

Pusat informasi wisata di Pantai Lakey menyediakan berbagai informasi penting mengenai destinasi, aktivitas, peta, dan panduan lokal. Wisatawan dapat mengunjungi pusat ini untuk mendapatkan rekomendasi tempat yang harus dikunjungi, jadwal acara, dan informasi terkait keselamatan.

Keamanan dan Penjagaan

Pantai Lakey memiliki pos penjagaan dan petugas keamanan yang siap membantu wisatawan. Petugas keamanan ini bertugas untuk menjaga keselamatan pengunjung, memberikan bantuan informasi, dan menangani situasi darurat.

Pusat Kesehatan

Di sekitar Pantai Lakey terdapat pusat kesehatan dan apotek yang menyediakan layanan medis dan obat-obatan dasar bagi wisatawan. Fasilitas ini penting untuk menangani situasi darurat kesehatan dan memastikan wisatawan dapat menikmati liburan dengan tenang.

Area Rekreasi

Pantai Lakey juga memiliki area rekreasi dan tempat duduk yang tersebar di sekitar pantai. Wisatawan dapat bersantai, menikmati pemandangan, atau beristirahat setelah melakukan berbagai aktivitas. Beberapa area rekreasi juga dilengkapi dengan gazebo dan payung pantai untuk melindungi dari sinar matahari.

Aksebilitas Menuju Destinasi Pantai Lakey

Meskipun terletak di daerah yang agak terpencil, akses ke Pantai Lakey semakin meningkat dengan adanya jalan aspal yang terhubung ke kota-kota besar di Pulau Sumbawa, serta bandara terdekat di kota Dompu. Wisatawan yang melakukan perjalanan menuju Pantai Lakey tidak akan bosan, karena Pantai Lakey terletak di dekat Taman Nasional Gunung Tambora yang kaya akan keanekaragaman hayati. Di sekitar pantai, terdapat vegetasi pantai seperti kelapa dan pohon cemara, sementara di daerah pedalaman terdapat hutan hujan tropis dan savana.

Akomodasi

Pantai Lakey memiliki berbagai pilihan akomodasi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan anggaran wisatawan. Mulai dari homestay sederhana hingga resort mewah, semua tersedia untuk memberikan kenyamanan maksimal

bagi pengunjung. Banyak akomodasi yang menawarkan pemandangan langsung ke pantai, serta fasilitas tambahan seperti kolam renang, restoran, dan layanan spa.

Ketersediaan transportasi

Ketersediaan transportasi ke dan dari Pantai Lakey cukup beragam, mulai dari transportasi udara hingga darat dan lokal. Wisatawan memiliki banyak pilihan sesuai dengan kebutuhan dan anggaran mereka, termasuk taksi, mobil sewa, angkutan umum, ojek, dan layanan antar-jemput hotel. Dengan perencanaan yang baik, perjalanan ke Pantai Lakey dapat menjadi pengalaman yang nyaman dan menyenangkan.

Disampaikan oleh Mrs. Karine yang merupakan wisatawan mancanegara yang berasal dari Prancis, beliau mengatakan;

"I stay Atarista Hotel, it's good.... everything is good, maybe a little bit annoying about taxi mafia, because we should always pay one million, it's part of gamble, the hotel and bar it's really good, and than I think the local foods it's good taste. I think the accomodate it's fine, we have a lot of option and I get anything I want, the transportation that's easy taxi from Bima Airport to Lakey Beach" (wawancara 21 Februari, 2024)

Tidak hanya itu, wisatawan lokal juga mempunyai pendapat yang sama dengan wisatawan domestik. Hal ini diungkapkan oleh Faisal yang berpendapat:

"Menurut saya terkait sarana prasarananya yang ada di lakey ini sudah termasuk memadai akan tetapi masih kurang maksimal karena ada beberapa fasilitas yang masih butuh perawatan intens dan juga ada beberapa yang harus di renov contohnya seperti mushola yang bisa dibilang tidak layak pakai, lalu terkait kemudahan akses dan

transportasi di lakey ini bisa tergolong mudah diakses, karena saya orang dari bima jadi tidak terlalu tahu tentang harga penerbangan, sewa taxi dll, karena juga saya ke lakey ini menggunakan kendaraan pribadi saya. Lalu, terkait keamanannya menurut saya sudah tergolong aman beda halnya dengan rumor orang-orang yang pada bilang rawan begal dll.” (wawancara 21 Februari, 2024)

Amenitas merupakan faktor yang mempengaruhi kepuasan wisatawan dalam menikmati berbagai fasilitas umum di lokasi wisata. Pantai Lakey menawarkan berbagai fasilitas umum, seperti restoran dan penginapan yang mudah ditemukan di lokasi destinasi wisata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi wisatawan domestik dan mancanegara terhadap amenitas di Pantai Lakey juga sangat positif. Amenitas yang tersedia membuat wisatawan dapat dengan mudah menemukan fasilitas yang dibutuhkan dan menikmati berbagai atraksi yang tersedia.

Hal di atas sejalan dengan (Wang et al., 2022) menjelaskan bahwa amenitas (fasilitas) dapat diukur melalui tiga bagian: 1) Fasilitas utama, 2) Fasilitas pendukung, dan 3) Fasilitas pelengkap. Fasilitas utama meliputi sarana akomodasi, penyedia makanan dan minuman, tempat hiburan, dan tempat hiburan. Fasilitas pendukung meliputi sarana pendukung seperti toilet, tempat istirahat, tempat parkir, klinik kesehatan, dan sarana ibadah. Fasilitas tersebut meliputi sarana lain yang memenuhi kebutuhan wisatawan, seperti ketersediaan sarana penginapan untuk menginap serta restoran atau warung untuk makan dan minum (Nugroho, 2019)

Hal ini sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh Mrs. Karine yang merupakan wisatawan mancanegara

yang berasal dari Prancis, beliau mengatakan:

“In my opinion, the lakey beach is beautiful and one of my attractions on this lakey coast is its waves are good for surfing as well as other activities like can sunbathing swimming because the water is clean and still natural, enjoy the sunset and can relax on the shore enjoying its beauty because of its calm atmosphere” (wawancara 21 Februari, 2024)

Tidak hanya itu, wisatawan lokal juga mempunyai kepuasan yang sama dengan wisatawan domestik. Hal ini diungkapkan oleh Anto dari Kota Bima yang berpendapat bahwa :

“Menurut saya terkait sarana prasarannya yang ada di lakey ini sudah termasuk memadai akan tetapi masih kurang maksimal karena ada beberapa fasilitas yang masih butuh perawatan intens dan juga ada beberapa yang harus di renov contohnya seperti mushola yang bisa dibilang tidak layak pakai, lalu terkait kemudahan akses dan transportasi di lakey ini bisa tergolong mudah diakses, karena saya orang dari bima jadi tidak terlalu tahu tentang harga penerbangan, sewa taxi dll, karena juga saya ke lakey ini menggunakan kendaraan pribadi saya. Lalu, terkait keamanannya menurut saya sudah tergolong aman beda halnya dengan rumor orang-orang yang pada bilang rawan begal dll.” (wawancara 21 Februari, 2024)

Pelayanan

Selain daya tarik alamnya, pelayanan yang baik, harga yang terjangkau, serta keamanan dan kenyamanan yang terjaga menjadi faktor penting dalam meningkatkan pengalaman wisatawan.

Berikut beberapa pelayanan yang tersedia:

Penginapan

Banyak penginapan di Pantai Lakey yang dikelola oleh penduduk lokal yang ramah dan siap membantu wisatawan dengan berbagai kebutuhan mereka. Staf biasanya cukup informatif tentang destinasi wisata lokal dan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat.

Restoran dan Kafe

Pelayan di restoran dan kafe sekitar Pantai Lakey dikenal ramah dan responsif terhadap kebutuhan pelanggan. Mereka sering kali memberikan saran mengenai menu lokal yang wajib dicoba.

Pusat Informasi Wisata

Pusat informasi wisata sangat membantu dalam memberikan panduan dan informasi penting mengenai aktivitas yang bisa dilakukan di sekitar Pantai Lakey.

Harga (Price)

Harga layanan di Pantai Lakey relatif terjangkau dan bervariasi sesuai dengan jenis layanan dan fasilitas yang dipilih. Harga makanan dan minuman di warung lokal dan restoran cukup bervariasi. Warung lokal biasanya menawarkan makanan dengan harga lebih murah dibandingkan dengan restoran yang menawarkan menu internasional.

Akomodasi

Tersedia berbagai jenis penginapan mulai dari homestay murah hingga resort yang lebih mahal. Homestay biasanya ditawarkan dengan harga yang sangat terjangkau, sementara resort menyediakan fasilitas lebih lengkap dengan harga yang lebih tinggi.

Aktivitas dan Penyewaan Alat

Penyewaan peralatan selancar, snorkeling, dan aktivitas lainnya juga ditawarkan dengan harga yang bersaing. Paket-paket wisata biasanya juga cukup terjangkau, terutama jika dipesan dalam grup.

Keamanan

Terdapat petugas keamanan di beberapa titik strategis di sekitar Pantai Lakey, terutama di area penginapan dan tempat-tempat umum. Beberapa penginapan juga memiliki sistem keamanan sendiri untuk memastikan keselamatan tamu mereka.

Kebersihan

Kebersihan pantai dan fasilitas umum dijaga dengan baik. Terdapat tempat sampah yang disediakan di berbagai lokasi untuk memudahkan wisatawan membuang sampah pada tempatnya.

Fasilitas Medis

Tersedia klinik dan apotek di sekitar Pantai Lakey untuk menangani kebutuhan medis darurat. Beberapa penginapan juga menyediakan kotak P3K.

Kenyamanan

Berbagai fasilitas seperti toilet umum, kamar mandi, dan area rekreasi dilengkapi dengan baik untuk kenyamanan wisatawan. Tempat duduk dan gazebo disediakan di beberapa area untuk bersantai. Kenyamanan Pantai Lakey ini diungkapkan oleh Claudia, Wisatawan mancanegara asal Italia, beliau berpendapat :

"This is a nice place, the local people is really nice, really kind, I wouldn't change anything, I wanna stay like this. For the price I think that normal price but you know that we should pay a lot of think like a

plane, taxi, boat, surf board etc”
(Wawancara 22 Februari 2024)

Tidak hanya itu, wisatawan lokal juga mempunyai pendapat mengenai kenyamanan yang didapat yang sama dengan wisatawan domestik. Hal ini diungkapkan oleh Ratu dari Kab. Bima yang berpendapat :

“Menurut saya disini itu bagus, orang-orangnya juga ramah, tentunya saya nyaman dengan keramahan orang-orang di sekitar pantai lakey ini, untuk kebersihannya saya rasa harus dijaga karena seperti kebanyakan pantai pada umumnya di Indonesia khususnya di Kabupaten Dompu ini diperlukan mindset atau kesadaran dari masyarakat lokal dan pengunjung untuk selalu menjaga kebersihan dan alam karena memang yang saya lihat di Pantai Lakey ini masih kurang maksimal dalam menjaga kebersihan dan untuk harganya, baik harga makanan dan minuman yang terjangkau “(Wawancara 22 Februari 2024)

Pelayanan sangat penting dalam bisnis dan pariwisata karena dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan profitabilitas. Kualitas pelayanan yang berhubungan dengan kepuasan pelanggan dan profitabilitas. Tingkat kualitas yang lebih tinggi akan menghasilkan kepuasan pelanggan yang lebih tinggi (Schadu, 2021). Kualitas pelayanan juga berhubungan dengan produk, jasa, manusia, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan (Jennings et al., 2009).

Hal ini sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh wisatawan mancanegara Mr. Haristen, beliau mengatakan:

“This is a nice place, the local people is really nice, really kind, I

wouldn't change anything, I wanna stay like this. For the price I think that normal price but you know that we should pay a lot of think like a plane, taxi, boat, surf board etc”

(Wawancara 25 Februari 2024)

Tidak hanya itu, wisatawan lokal juga mempunyai kepuasan harga yang sama dengan wisatawan domestik. Hal ini diungkapkan oleh Wawan dan Alif yang berpendapat :

“Menurut saya disini itu bagus, orang-orangnya juga ramah, tentunya saya nyaman dengan keramahan orang-orang di sekitar pantai lakey ini, untuk kebersihannya saya rasa harus dijaga karena seperti kebanyakan pantai pada umumnya di Indonesia khususnya di Kabupaten Dompu ini diperlukan mindset atau kesadaran dari masyarakat lokal dan pengunjung untuk selalu menjaga kebersihan dan alam karena memang yang saya lihat di Pantai Lakey ini masih kurang maksimal dalam menjaga kebersihan dan untuk harganya, baik harga makanan dan minuman yang murah” (Wawancara 25 Februari 2024)

Simpulan

Persepsi wisatawan domestik dan mancanegara terhadap atribut wisata yang ada di Pantai Lakey Kabupaten Dompu memiliki persepsi positif atau baik terhadap atraksi wisata, amenities, dan pelayanan destinasi yang ada di lokasi wisata tersebut. Namun ada beberapa persepsi yang kurang baik, seperti musholla yang sudah kurang layak dan masalah kebersihan. Dengan memahami perbedaan persepsi ini, pengelola destinasi wisata dapat membuat strategi yang lebih tepat dalam meningkatkan kualitas dan daya tarik Pantai Lakey, sehingga dapat memenuhi

ekspektasi wisatawan. Implementasi dari rekomendasi yang diberikan diharapkan dapat meningkatkan kepuasan wisatawan dan mendukung keberlanjutan pengembangan pariwisata di Pantai Lakey, Kabupaten Dompu.

Pengelola wisata dan pemerintah daerah diharapkan dapat memanfaatkan temuan ini untuk merencanakan strategi pengembangan yang lebih efektif, berfokus pada peningkatan aksesibilitas, pengelolaan lingkungan, dan peningkatan fasilitas serta pelayanan. Dengan demikian, diharapkan Pantai Lakey dapat memberikan pengalaman wisata yang lebih baik dan memenuhi ekspektasi baik dari wisatawan domestik maupun mancanegara.

Penting untuk terus melakukan evaluasi dan adaptasi terhadap kebutuhan dan harapan wisatawan, seiring dengan perkembangan tren pariwisata global. Kerjasama antara berbagai pihak terkait, termasuk pemerintah, masyarakat lokal, dan pelaku industri pariwisata, menjadi kunci dalam menciptakan destinasi wisata yang berkelanjutan dan berdaya saing.

Saran

Saran untuk Pengelola Pantai Lakey

Untuk pengelola destinasi wisata Pantai Lakey Kabupaten Dompu diharapkan untuk lebih meningkatkan pembaharuan terkait atribut-atribut yang ada pada destinasi wisata pantai lakey dompu juga lebih memperhatikan beberapa fasilitas yang sudah harus diperhatikan untuk diperbaiki sehingga tidak mengganggu wisatawan yang berkunjung di destinasi wisata Pantai Lakey Dompu.

Saran untuk Pemerintah

Diharapkan mulai dari Pemerintah Desa sampai dengan Pemerintah Kabupaten agar lebih berperan aktif dalam pengembangan potensi wisata

pantai Lakey Kabupaten Dompu dengan memperbaiki ataupun merenovasi serta memberikan penambahan fasilitas umum berupa sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

Saran untuk Pokdarwis

Diharapkan untuk Pokdarwis di Desa hu'u ini lebih aktif lagi dengan melakukan pendekatan serta menjalin komunikasi yang lebih baik dengan Pemerintah Desa yang terkait, demi mewujudkan kawasan wisata pantai yang berkembang dari segi pengelolaan ataupun dari segi penataannya.

Saran untuk Masyarakat

Untuk masyarakat dan wisatawan diharapkan bisa bekerjasama dengan pengelola tempat wisata agar dapat menjaga lingkungan tetap bersih, dan senantiasa membuang sampah pada tempatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, A. (2017). Daya Dukung dan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Pariwisata Di Objek Wisata Lakey Kabupaten Dompu - NTB. *GaneÇ Swara*, 11(1).
- Chamboko-Mpotaringa, M., & Tichaawa, T. M. (2023). Domestic Tourists' Perceptions of the Intention To Use Digital Marketing Tools and Platforms. *GeoJournal of Tourism and Geosites*, 46(1), 9–18. <https://doi.org/10.30892/gtg.46101-995>
- Chen, H., Zuo, Y., Law, R., & Zhang, M. (2021). Improving the tourist's perception of the tourist destinations image: An analysis of Chinese Kung Fu film and television. *Sustainability (Switzerland)*, 13(7), 1–17. <https://doi.org/10.3390/su13073875>
- Deason, G., Seekamp, E., Terando, A., & Rojas, C. (2023). Tourist

- Perceptions of Climate Change Impacts on Mountain Ecotourism in Southern Mexico. *Tourism and Hospitality*, 4(3), 451–466. <https://doi.org/10.3390/tourhosp4030028>
- Fu, X., Wan, F., & Wu, Y. (2022). Inbound Tourists' Perception of Tourist Destination Image Classified by UGC Picture Computer Program. *Journal of Electrical and Computer Engineering*, 2022. <https://doi.org/10.1155/2022/3100892>
- Hamim, K. (2023). Travel in Islam (A Study of the Concept of Sīrū in the Qur'an). *Ulumuna*, 27(2), 529–551. <https://doi.org/10.20414/ujis.v27i2.785>
- Jelantik, S. K., Widaswara, R. Y., Suardana, I. K. P., Dewi, N. P. S., Harnika, N. N., Suparta, I. K., & Panida, I. K. D. J. (2023). Strategi Komunikasi dalam Pengembangan Desa Agro Wisata di Desa Manggala Lombok Utara. *Dharma Sevanam: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 24–34.
- Jennings, G., Lee, Y. S., Ayling, A., Lunny, B., Cater, C., & Ollenburg, C. (2009). Quality tourism experiences: Reviews, reflections, research agendas. *Journal of Hospitality and Leisure Marketing*, 18(2–3), 294–310. <https://doi.org/10.1080/19368620802594169>
- Kurniansah, R. (2019). Potensi Daya Tarik Wisata Kabupaten Dompu Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Media Bina Ilmiah* 1639, 28(7), 1297–1306.
- Nigg, J. J., & Eichelberger, S. (2021). Sustainable product development for accessible tourism: Case studies demonstrating the need for stakeholder collaboration. *Sustainability (Switzerland)*, 13(20). <https://doi.org/10.3390/su132011142>
- Nugroho, M. S. (2019). Identifikasi Komponen Pendukung Daya Tarik Wisata Loang Baloq Sebagai Wisata Pesisir Di Kota Mataram. *MEDIA BINA ILMIAH*, 13(9), 1619–1628.
- Rabotic, B. (2011). American Tourists' Perceptions of Tourist Guides in Belgrade. *UTMS Journal of Economics*, 2(2), 151–161.
- Schaduw, J. N. W. (2021). Seawater Quality Analysis in Mantehage Island for Integrated and Sustainable Marine Tourism Development. *Pakistan Journal of Biological Sciences*, 24(12), 1333–1339. <https://doi.org/10.3923/PJBS.2021.1333.1339>
- Solberg, A. M., & Smiley, S. L. (2022). Comparing Tourist and Tour Operator Perceptions of Tourists' Impacts on the Environment in Tanzania. *Environments - MDPI*, 9(10), 1–14. <https://doi.org/10.3390/environments9100132>
- Karni, N. K., Artana, I. M. P., Artini, N. N. P., & Suardana, I. K. P. (2023). Identifikasi Potensi Daya Tarik Wisata Pura Tanjung Bukur Di Lombok Utara. *Paryāṭaka Jurnal Pariwisata Budaya dan Keagamaan*, 2(1), 179–188.
- Wang, B., He, S., Sun, Y., & Min, Q. (2022). Giving Voice to Tourists: Improving the Governance of Protected Areas through Tourists' Perceptions and Expectations. *Forests*, 13(9), 1–20. <https://doi.org/10.3390/f13091523>
- Yin, J., Feng, J., Wu, R., & Jia, M. (2023). Tourists' Perception of

Macau's City Image: Based on the
Analysis of User-Generated
Content (UGC) Text Data.

Buildings, 13(7), 1–15.
<https://doi.org/10.3390/buildings13071721>